



Penggunaan Media Audio Visual untuk Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia Dini di Kota Bengkulu

Rohayu Fadilla¹, Oetari Lismana², Juwita³

^{1,2,3}Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: rohayufadilla@unived.ac.id, lismanatari@unived.ac.id, juwitarhazes@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-15 Keywords: <i>Audio Visual Media; Language Learning; Learning Methods.</i>	This article discusses the use of audio-visual media as a tool for developing language skills in early childhood in Bengkulu City. This research identifies various types of audio-visual media that are effective and relevant, and their impact on improving children's competence, speaking skills and language understanding. The methods used include observations and interviews with educators and parents, which show that the use of this media is able to attract children's interest and speed up the language learning process. The research results show that the integration of audio-visual media in teaching and learning activities not only improves language skills, but also supports children's cognitive and social development. It is hoped that this article can provide insight for educators and parents in optimizing language learning methods in the digital era.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-15 Kata kunci: <i>Media Audio Visual; Pembelajaran Bahasa; Metode Pembelajaran.</i>	Artikel ini membahas pemanfaatan media audio visual sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini di Kota Bengkulu. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai jenis media audio visual yang efektif dan relevan, serta dampaknya terhadap peningkatan kosakata, keterampilan berbicara, dan pemahaman bahasa anak. Metode yang digunakan meliputi observasi dan wawancara dengan pendidik serta orang tua, yang menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu menarik minat anak dan mempercepat proses pembelajaran bahasa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa integrasi media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan metode pembelajaran bahasa di era digital.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu untuk menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan

seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (Simamora Sitorus, 2024). Usia dini merupakan masa paling penting untuk perkembangan bahasa dan komunikasi. Pada usia 5-6 tahun, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam kemampuan berbicaranya. Mereka mulai belajar untuk menggunakan kalimat yang lebih kompleks, memperbanyak kosakata dan mereka mulai berbicara dengan lancar. (Balgis, Roshonah Damayanti, 2024). Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek

yang penting dalam perkembangan bahasa anak, dimana pada usia 5-6 tahun anak berada dalam fase kritis untuk mengembangkan kemampuan berbicara yang akan mendukung keberhasilan anak di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Dengan media audio visual dapat melatih indra penglihatan maupun pendengaran anak, baik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta dapat mengolah dan mengekspresikan perasaannya sehingga bertambah kemampuan berbahasa ekspresif anak (Amal, Akbar Safitri, 2023).

Menurut (Darihastining, 2021) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat efektif, karena sangat menghemat tenaga pendidik dan membentuk semangat belajar, karena gambar atau video dapat dijadikan contoh teori pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran akan sangat menarik, Apabila pembelajaran tidak menggunakan media semacam ini, ketika pendidik menjelaskan uraian mata pelajaran, seperti menceritakan dongeng kepada anak, anak

akan membayangkan penampakan atau kenyataan dari cerita khayalan tersebut.

Menurut (Rahmayani, 2021) bahasa adalah alat komunikasi memperoleh informasi-informasi, menyampaikan rasa/ide/gagasan, memotivasi orang lain, menguatkan semangat diri, dan bahkan dapat menjadi alat mempersatukan bangsa. Karena bahasa berupa ungkapan yang berguna untuk memberi ataupun memperoleh sesuatu hal terhadap orang-orang lainnya. Mengingat pengalaman sekarang ini dari yang diketahui dikehidupan sehari-hari media elektronik menjadi salah satu sarana favorit bagi anak-anak. Anak-anak cenderung lebih sering menghabiskan waktunya dengan menonton televisi atau bermain gadget seperti Hp atau tablet. Mensiasati kemajuan teknologi sekarang ini, media tersebut dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan tingkatan kemampuan bahasa anak yaitu salah satunya media audio visual. Media audio-visual adalah kombinasi antara audio dan visual atau bisa disebut media pandang dan dengar.

Oleh karena dengan adanya penerapan metode dan media ini dapat menjadi lebih bermakna, menarik (menyenangkan), tidak menjenuhkan atau membuat kebosanan bagi anak didik, serta dapat lebih memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuannya. Secara umum tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Kota Bengkulu ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi langsung terhadap anak-anak usia 5-6 tahun yang terlibat dalam program penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penelitian kualitatif menurut (Bahiyah Gumindari, 2024) adalah melibatkan interaksi langsung antarpeneliti dan subjek penelitian, dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam suatu konteks tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, analisis konten, dan teknik lain yang lebih terbuka terhadap interpretasi.

Sedangkan menurut (Waruwu, 2023) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan

menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di Kota Bengkulu. Subjek penelitian terdiri dari 30 anak berusia 4-6 tahun yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional.

1. Kemampuan Berbicara:

- a) Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara, dengan rata-rata skor meningkat dari 65 menjadi 85 setelah penggunaan media audio visual.
- b) Kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 66 menjadi 72.

2. Kosakata:

Anak-anak dalam kelompok eksperimen menguasai rata-rata 30 kosakata baru per bulan, sedangkan kelompok kontrol hanya 15 kosakata baru.

3. Pemahaman Mendengar:

Penggunaan media audio visual juga meningkatkan kemampuan pemahaman mendengar, di mana 90% anak dalam kelompok eksperimen mampu menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita, dibandingkan 60% pada kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berkontribusi signifikan terhadap pengembangan bahasa anak usia dini. Ini sejalan dengan teori bahwa media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

1. Keefektifan Media Audio Visual:

Media audio visual, seperti video edukasi dan lagu anak, memberikan stimulasi visual dan auditori yang membantu anak lebih mudah memahami konsep bahasa. Stimulasi ini membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar.

2. Peningkatan Kosakata:

Dengan menggunakan media audio visual, anak-anak terpapar pada beragam

kosakata dalam konteks yang menarik. Pengulangan yang dilakukan melalui berbagai format (gambar, suara, teks) memperkuat ingatan anak terhadap kosakata baru.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan bahasa anak usia dini di Kota Bengkulu. Anak-anak yang terpapar media audio visual mengalami peningkatan kemampuan berbicara, penguasaan kosakata, dan pemahaman mendengar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa media yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar anak, mendorong interaksi sosial, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik di Kota Bengkulu mengintegrasikan media audio visual dalam kurikulum pembelajaran bahasa untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal. Dengan demikian, media audio visual bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi jenis media audio visual yang paling efektif serta dampaknya dalam jangka panjang terhadap perkembangan bahasa anak.
2. Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di Kota Bengkulu, yang menunjukkan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Amal, Azizah, Amal Akbar, Nuraryska Safitri. 2023. „Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual pada Anak Kelompok B.1 di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu“. *Arzusin* 4 (1): 127–35. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2280>.
- Bahiyah, Umamatul, Septi Gumindari. 2024. *Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Melalui Aplikasi Plotagon Pada Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon*. General and Specific Research. Tom 4. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.
- Balgis, Siti Azzahra, Adiyati Fathu Roshonah, Anita Damayanti. 2024. „Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Media Audio Visual Anak Usia 5 – 6 Tahun“, 6p 137: 1546–49.
- Darihastining, Susi, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, Diana Mayasari. 2021. „Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini“ 5 (2): 1594–1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>.
- Jf, Nurul Zahriani, Cut Rahmayani. 2021. „Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai“ 1 (1): 30–48.
- Simamora, Mely Sulastri, Hisardo Sitorus. 2024. „Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ronatama Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun“. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2): 24–34.
- Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, n Satya Wacana. 2023. „Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)“ 7: 2896–2910.